

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SD NEGERI PURWOYOSO 03



Disusun Oleh :

Nama : Dewi Sri Jayanti
NIM : 1401409322
Program Studi : S1 PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Masitah, S.Pd.M.Pd.

NIP 19520610 198003 2001

Kepala SD N Purwoyoso 03



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



MOTTO

1. Awal mula menuntut ilmu adalah diam, yang kedua mendengarkan dengan tekun, yang ketiga hafal dan paham, dan yang keempat mengamalkannya. (pepatah)
2. Berusaha menjadi yang terbaik diantara yang paling baik.
3. Hidup akan menjadi bermakna ketika kita dapat menjadi manfaat bagi orang lain dalam kebaikan.
4. Perjuangan tak akan pernah berhenti selama kebodohan itu masih ada, jadi teruslah berjuang untuk menjadi pintar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SD N Purwoyos 03 ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu disampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Kepala pusat pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hardjono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Hartati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Ibu Masitah, M.Pd selaku Dosen pembimbing sekaligus sebagai Koordinator Dosen Pembimbing.
6. Ibu Suyatinah, S.Pd Kepala SD Negeri Purwoyoso 03.
7. Bapak Slamet, S.Pd Koordinator guru pamong SD Negeri Purwoyoso 03.
8. Segenap guru dan karyawan SD Negeri Purwoyoso 03
9. Rekan-rekan mahasiswa praktikan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Purwoyoso 03.
10. Siswa-siswi SD Negeri Purwoyoso 03.
11. Semua pihak yang membantu terselesaikannya kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih terdapat banyak ketidaksempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Akan tetapi penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	1
Halaman Pengesahan	2
Motto	3
Kata Pengantar	4
Daftar Isi	5
Daftar Lampiran	6
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	7
B. Tujuan	7
C. Manfaat	8
Bab II Landasan Teori	
A. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan	9
B. Belajar	9
C. Pembelajaran	10
D. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan	11
Bab III Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)	
A. Waktu	12
B. Tempat	12
C. Tahapan	12
D. Materi	13
E. Proses Bimbingan	14
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	14
G. Refleksi Diri	15
Bab IV	
A. Simpulan	18
B. Saran	18

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Rencana Kegiatan
3. Jadwal Mengajar terbimbing dan mandiri
4. Jadwal Kegiatan Tambahan
5. Kartu Bimbingan
6. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
8. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
9. Daftar Hadir Ekstrakurikuler (Pramuka)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti pada saat ini, profesionalisme guru sangat diperlukan, mengingat perkembangan teknologi, pengetahuan serta pemahaman yang dimiliki oleh siswa sudah berkembang dengan pesat. Hal tersebut hendaknya menjadi sebuah wacana bagi para guru serta calon guru. Mereka harus memiliki seperangkat persiapan untuk menghadapi hal tersebut, seperti ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus dikuasai, keterampilan, nilai, sikap serta tingkah laku yang dibutuhkan bagi profesinya, serta cakap dan tepat penggunaannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Atas dasar tersebut Universitas Negeri Semarang melalui program S1 PGSD yang berdiri sebagai lembaga tinggi yang mempersiapkan calon guru dan pendidik profesional khususnya Sekolah Dasar. Menempatkan diri untuk melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dimana PPL adalah suatu program pendidikan yang dirancang untuk melatih para calon guru dalam menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi. Setelah melaksanakan program tersebut diharapkan mereka siap bertugas sebagai guru yang bermartabat dan profesional, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia pada generasi mendatang. Oleh karena itu, PPL merupakan muara dari seluruh program pendidikan yang penting bagi calon guru/ mahasiswa calon guru.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan program studi S1 PGSD adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik dan lingkungan sosial sekolah dasar.
2. Memberikan pengetahuan dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan media dan model pembelajaran.
3. Mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata di bawah bimbingan para pembimbing.
4. Menguasai berbagai keterampilan mengajar dan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

5. Mampu menghayati pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar khususnya di SD N Purwoyoso 03.
6. Melatih mahasiswa calon guru untuk praktik mengajar di Sekolah Dasar.

C. Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program studi S1 PGSD adalah sebagai berikut :

1. Calon guru menjadi lebih mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan Sekolah Dasar baik itu yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran maupun administrasi.
2. Calon guru menjadi lebih mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran.
3. Calon guru menjadi lebih mengetahui karakteristik siswa Sekolah Dasar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilandasi oleh Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 yang menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di tempat latihan lainnya.

B. Belajar

Pengertian belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan disebabkan oleh pengalaman.

Pengertian belajar menurut beberapa ahli :

1. *Cronchbach* (Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar; Rineka Cipta; 1999) belajar adalah suatu aktifitas yang ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.
2. *Winkel*, belajar adalah aktifitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pengalaman, keterampilan, nilai dan sikap.
3. *Howard L. Kingskey* (Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar; Rineka Cipta; 1999) Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktik dan latihan.
4. *Drs. Slameto* (Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar; Rineka Cipta; 1999) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
5. *Robert M. Gagne* dalam buku *the conditioning of Learning* mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh pertumbuhan saja. Gagne

berpendapat bahwa belajar juga dipengaruhi oleh faktor dari luar diri dan faktor dari dalam diri yang keduanya saling berinteraksi.

Ciri-ciri belajar meliputi :

1. Perubahan tingkah laku secara sadar.
2. Perubahan bersifat kontinyu dan fungsional.
3. Perubahan bersifat positif dan aktif.
4. Perubahan bersifat permanen.
5. Perubahan dalam belajar bersifat bertujuan atau terarah.
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

C. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Pengertian pembelajaran menurut kamus bahasa Indonesia : Pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli :

1. Menurut *Gagne dan Briggs (1979:3)* Instruction atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.
2. Menurut *Siddiq (2008)*, pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang (guru atau yang lain) untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu.
3. Menurut pasal 1 butir 20 Butir Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (dalam Winataputra, 2007) yakni, “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.” Dalam konsep tersebut terkandung 5 konsep, yakni interaksi peserta didik, pendidik, sumber belajar dan lingkungan belajar.

Ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut :

1. Merupakan upaya sadar dan disengaja.
2. Pembelajaran harus membuat siswa belajar.
3. Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan.
4. Pelaksanaan terkendali, baik isinya, waktu, proses maupun hasilnya.

D. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan

Berbagai teori mengenai pembelajaran diperoleh melalui proses perkuliahan di PGSD FIP Unnes selama enam semester. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD N Purwoyoso 03 ini, berbagai teori yang telah diperoleh selama perkuliahan berusaha untuk diterapkan. Sehingga guru praktikan mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar berlangsung, bukan hanya teori saja, sehingga dapat terjadi kesinkronan antara teori dengan praktik yang dilaksanakan.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktik ini dilaksanakan pada hari efektif sesuai dengan kalender pendidikan yang berlaku di SD N Purwoyoso 03. Dalam pelaksanaannya sesuai dengan prosedur yang berlaku dari jurusan guru praktikan yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD-Kelas).

B. Tempat

Tempat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang yaitu di SD Negeri Purwoyoso 03 yang berada di Jalan Sriwibowo III Kelurahan Purwoyoso, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 24-26 Juli 2012, kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan bekal dalam kegiatan PPL di tempat latihan, mengetahui apa saja yang harus dilakukan di tempat latihan dan mahasiswa lebih siap dalam pelaksanaan PPL.
2. Upacara penerjunan di lokasi/ tempat latihan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut?;
 - a. Upacara penerjunan di kampus Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012.
 - b. Serah terima mahasiswa praktikan di sekolah latihan di SD Negeri Purwoyoso 03 pada tanggal 30 Juli 2012.
 - c. Observasi guna mengetahui keadaan SD Negeri Purwoyoso 03 pada tanggal 31 Juli - 7 Agustus 2012 yang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan, fasilitas, penggunaan sekolah, keadaan guru dan

siswa, interaksi antar warga sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh warga sekolah serta pengelolaan dan administrasi sekolah.

3. Pengajaran terbimbing yang dilaksanakan tanggal 09 Agustus sampai dengan tanggal 10 September 2012 (terdapat jeda waktu libur hari raya idul fitri selama 2 minggu).
4. Pengajaran mandiri mulai tanggal 13 September – 2 Oktober 2012.
5. Ujian PPL yang dilaksanakan pada tanggal 3-6 oktober 2012.
6. Penarikan mahasiswa PPL pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Pengenalan kondisi sekolah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 7 Agustus 2012. Kegiatan ini dilakukan dengan observasi terhadap keadaan fisik sekolah latihan yaitu SD Negeri Purwoyoso 03.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi di lapangan yaitu berupa keadaan fisik sekolah, guru praktikan mengadakan observasi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini bertujuan agar guru praktikan lebih memahami proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Observasi yang dilakukan meliputi karakteristik siswa, pendekatan, metode, model serta media yang digunakan oleh guru kelas dalam mengajar dan menyampaikan materi pembelajaran. Selanjutnya menjadi pertimbangan guru praktikan dalam pelaksanaan latihan mengajar di SD Negeri Purwoyoso 03.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 9 Agustus – 10 Oktober 2012. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan mengajar sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang diberikan oleh masing-masing guru kelas yang akan ditempati sebagai kelas untuk latihan. Pada pembagian kelas, guru kelas mendapatkan jadwal mengajar di kelas tinggi dan kelas rendah dengan mata pelajaran yang berbeda-beda pada masing-masing kelas. Konsultasi bimbingan dilakukan bersama dengan guru kelas serta guru

pamong, sehingga guru praktikan memperoleh gambaran mengenai cara mengajar yang akan digunakan di dalam kelas.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan mulai tanggal 13 September samapai tanggal 2 Oktober 2012. Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan tidak sepenuhnya mendapatkan bimbingan dari guru pamong, hanya beberapa hal yang kiranya belum dimengerti, baru dikonsultasikan dengan tujuan agar pelaksanaan pembelajaran mandiri dapat berjalan dengan lancar dan berhasil lebih baik dari pengajaran sebelumnya.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SD Negeri Purwoyoso 03 yaitu Pramuka yang dilaksanakan setiap hari jum'at mulai pukul 15.00 – 17.00 WIB.

E. Proses Pembimbingan

1. Pembimbingan Oleh Guru Pamong

Proses bimbingan yang dilakukan antara guru pamong dengan mahasiswa praktikan dilakukan sebelum guru praktikan melakukan praktik mengajar. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapatkan materi yang harus disampaikan kepada siswa. Setelah praktik terbimbing selesai dilaksanakan, guru pamong memberikan semacam evaluasi mengenai pengajaran yang telah dilaksanakan dengan tujuan agar dalam pembelajaran selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong hanya memberikan sedikit bimbingan yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh guru praktikan dalam mengajar.

2. Pembimbingan Oleh Dosen Pembimbing

Proses bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sama halnya seperti guru pamong. Tetapi dosen pembimbing lebih menekankan pada penggunaan media yang akan digunakan dalam praktik mengajar. Setelah

pembelajaran selesai dosen pembimbing memberikan arahan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada pengajaran mandiri, dosen pembimbing memberikan sedikit bimbingan.

F. Faktor Penghambat dan Pendukung PPL

1. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya media yang mendukung dalam pembelajaran.
- b. Kesulitan dalam menentukan model dan media yang akan digunakan dalam mengajar.
- c. Terbatasnya waktu sehingga pengayaan materi pembelajaran tidak dapat disampaikan secara maksimal.
- d. Kurangnya buku referensi pada mata pelajaran tertentu.

2. Faktor Pendukung

- a. Kepala Sekolah berkenan memberikan kesempatan dan dukungan kepada mahasiswa PPL guna melaksanakan PPL di SD Negeri Purwoyoso 03.
- b. Guru pamong memberikan bimbingan serta dukungan penuh dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan kepada mahasiswa PPL.
- c. Segenap guru dan karyawan memberikan dukungan serta bantuan sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.
- d. Seluruh siswa SD Negeri Purwoyoso 03 yang telah menerima kehadiran mahasiswa PPL dengan sangat ramah dan dapat diajak bekerjasama dalam pembelajaran dengan baik.

G. REFLEKSI DIRI

Nama : Dewi Sri Jayanti

NIM : 1401409322

Jurusan : PGSD

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Negeri Purwoyoso 03, Ngaliyan, Kota Semarang dengan baik. PPL ini telah penulis laksanakan selama kurang lebih 3 bulan terhitung sejak tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan

teori yang diperoleh selama dalam aktivitas perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar. Dalam PPL penulis mendapat banyak pengalaman serta pengetahuan dari implementasi teori selama perkuliahan yang telah penulis tempuh di PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di SD Negeri Purwoyoso 03 selama ini berjalan dengan sangat baik. Guru menggunakan model serta media pembelajaran yang mendukung jalannya kegiatan pembelajaran sehingga materi yang diberikan kepada siswa dapat tersampaikan secara maksimal. Selain itu, guru selalu mengajarkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya serta selalu menumbuhkan partisipasi aktif dari setiap siswa. Guru SDN Purwoyoso 03 juga memiliki kepedulian tinggi terhadap setiap kesulitan yang dialami siswanya serta perkembangan setiap peserta didiknya. Setiap selesai pembelajaran, guru mengadakan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu juga sebagai refleksi bagi guru untuk pembelajaran selanjutnya.

Selain itu, terdapat sedikit hambatan yang terjadi yaitu adanya pelaksanaan pembelajaran antara kelas I dan kelas II yang dilaksanakan secara bergantian dikarenakan ruang kelas yang tidak cukup. Namun hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya kelengkapan fasilitas yang dimiliki oleh SD N Purwoyoso 03, sehingga pelaksanaan pembelajaran tetap dapat berjalan dengan lancar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SD N Purwoyoso 03

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang penting sebagai penunjang kegiatan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh penulis, SD Negeri Purwoyoso 03 termasuk sekolah yang memiliki fasilitas pembelajaran yang lengkap. Terdapat 15 ruang kelas untuk kelas I-VI, masing-masing 1A-1C bergabung dengan kelas 2A-2C, kemudian 3A-3C, 4A-4C, 5A-5C dan 6A-6C, mushola, ruang kepala sekolah, aula, ruang guru, ruang UKS, laboratorium, ruang penjaga, gudang sekolah, ruang koperasi, ruang perpustakaan, ruang seni, serta kamar mandi guru dan siswa.

Selain sarana tersebut di atas, terdapat pula sarana dan sarana yang dapat dipergunakan sebagai media dalam pembelajaran. Dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut, saya pribadi merasa sangat terbantu karena dapat menggunakan sarana tersebut sebagai media yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong merupakan guru kelas di SD N purwoyoso 03. Guru pamong dari SD N Purwoyoso 03 sangat baik. Guru pamong telah memiliki pengalaman mengajar yang lama, sehingga banyak pengetahuan serta keterampilan yang tinggi mengenai pemenuhan pelayanan pendidikan yang baik bagi peserta didik untuk dapat dibagikan kepada guru praktikan. Dengan adanya guru pamong, praktikan merasa sangat terbantu dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama praktik di SD N Purwoyoso 03.

Dosen pembimbing merupakan dosen dari PGSD FIP UNNES, beliau merupakan dosen seni rupa di PGSD UNNES, beliau juga telah memiliki pengalaman mengajar yang tinggi. Namun berhubungan dengan tugas beliau yang cukup banyak sebagai Dosen FIP UNNES, maka beliau tidak bisa terlalu sering melakukan pemantauan terhadap kegiatan PPL yang penulis lakukan.

D. Kemampuan Diri Penulis (Praktikan)

Penulis sebagai guru praktikan merasa memiliki banyak kekurangan dan kelemahan seperti ketidaktepatan metode dalam pengelolaan kelas, RPP yang masih bersifat idealis namun kurang ditunjang dengan pelaksanaan yang baik. Oleh sebab itu maka penulis perlu mendapatkan pengalaman yang begitu banyak. Dengan pelaksanaan PPL ini penulis mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan oleh guru pamong serta seluruh warga sekolah SD N Purwoyoso 03.

Banyak hal yang penulis terima diantaranya, data sekolah, pembuatan RPP yang berlaku di sekolah tersebut, pengelolaan kelas yang baik, dan cara menghadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya PPL ini, penulis mendapat banyak sekali pengalaman yang bermanfaat. Di SD N Purwoyoso 03 penulis mengetahui karakteristik siswa SD yang sebenarnya, pembuatan RPP yang harus disesuaikan dengan materi serta kondisi kelas, serta pengelolaan kelas yang sangat penting demi kelancaran proses pembelajaran.

E. Saran pengembangan bagi SD Negeri Purwoyoso 03 dan UNNES

1. Saran Pengembangan bagi SD N Purwoyoso 03


SD Negeri Purwoyoso 03 merupakan SD yang memiliki kualitas yang sangat baik. Di SD ini sangat memperhatikan kedisiplinan, sarana prasarananya lengkap. Jika dilihat dari segi pembelajaran, pembelajaran di SD N Purwoyoso 03 dapat berjalan dengan lancar, meskipun terkadang terdapat beberapa hambatan, tetapi hal itu dapat diatasi. Pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, siswa dapat terkondisikan dengan baik karena didukung dengan model, media serta pengelolaan yang baik dari guru.

2. Saran Pengembangan bagi UNNES

Saran bagi Universitas Negeri Semarang agar lebih ditingkatkan lagi dalam kualitas pendidikan di segala bidang sehingga nantinya dapat mencetak guru profesional yang menguasai pengetahuan serta keterampilan yang berguna bagi pendidikan.

Demikian refleksi diri yang praktikan susun berdasarkan pengamatan serta pengalaman yang didapatkan selama berada di SD N Purwoyoso 03. Semoga menjadi bermanfaat bagi praktikan serta semua pihak.

Semarang, 08 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Slamet, S.Pd
NIP. 19680405 198806 1 003

Guru praktikan

Dewi Sri Jayanti
NIM. 1401409322

Kepala SDN Purwoyoso 03

Suvatinah, S.Pd
NIP. 19561216 197911 2 002

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang sangat penting dilaksanakan. Karena dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa dapat mengetahui keadaan sekolah yang sebenarnya dimana merupakan tempat mengajar nantinya. Serta melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat menerapkan teori-teori yang telah diperolehnya selama belajar di bangku kuliah. Kegiatan ini juga bermanfaat agar mahasiswa menjadi tahu bagaimana caranya agar menjadi guru yang profesional dengan segala macam manajemen kelas, karakter siswa dan bagaimana menerapkan strategi pembelajaran dengan menyesuaikan karakteristik siswa serta materi yang akan dipelajari.

B. Saran

1. Mahasiswa praktikan harus meningkatkan profesionalismenya agar jika nanti menjadi guru dapat menjadi guru yang profesional.
2. Mahasiswa praktikan harus meningkatkan penguasaan materi serta teori yang dimilikinya agar dapat digunakan dalam penyelesaian masalah yang terjadi di dalam kelas dan dapat menyesuaikan karakteristik sekolah dasar.
3. Mahasiswa praktikan harus diberikan bekal yang cukup agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan dengan lancar.

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN

Nama : Dewi Sri Jayanti
NIM : 1401409322
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prodi : PGSD, S1
Sekolah/tempat latihan : SDN Purwoyoso 03

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 30 Juli 2012	07.00 – 12.00 WIB	Penerjunan PPL dan upacara serah terima mahasiswa PPL.
	Selasa, 31 Juli 2012	07.15-12.00 WIB	PPL 1 : Observasi tahap 1 meliputi : 1) Keadaan fisik sekolah, 2) Keadaan lingkungan sekolah, 3) Fasilitas sekolah, 4) Penggunaan sekolah, 5) keadaan guru dan siswa.
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.15-12.00 WIB	Observasi tahap 1
	Kamis, 2 Agustus 2012.	07.15-12.00 WIB	PPL 1 : Observasi tahap 2 meliputi : 1) Interaksi sosial, 2) pelaksanaan tata tertib, 3) bidang pengelolaan dan administrasi.
	Jum'at, 3 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 1 : Observasi tahap 2.

	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	Pelaksanaan observasi kelas.
II	Senin, 6 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	1) Pelaksanaan observasi kelas. 2) Pesantren Kilat.
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	1) Evaluasi kegiatan selama PPL 1. 2) Penyusunan laporan PPL 1.
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.15-12.00 WIB	Rapat perencanaan PPL 2 bersama guru kelas dan gumong.
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Jum'at, 10 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	III	Senin, 13 Agustus 2012	-
Selasa, 14 Agustus 2012		-	Libur Lebaran
Rabu, 15 Agustus 2012		-	Libur Lebaran
Kamis, 16 Agustus 2012		07.00-11.00 WIB	Persiapan dan latihan upacara memperingati Hari Kemerdekaan.
Jum'at, 17 Agustus 2012		07.00-10.00 WIB	Upacara Hari Kemerdekaan RI.
Sabtu, 18 Agustus		-	Libur Lebaran

	2012		
IV	Senin, 20 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Selasa, 21 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Rabu, 22 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Kamis, 23 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Jum'at, 24 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Sabtu, 25 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
V	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-11.00 WIB	Halal Bihalal bersama guru-guru SDN Purwoyoso 03
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Jum'at, 31 Agustus 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Sabtu, 1 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
VI	Senin, 2 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Selasa, 3 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Rabu, 4 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)

	Kamis, 5 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Jum'at, 6 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Sabtu, 7 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
VII	Senin, 10 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Selasa, 11 September 2012	07.00-12.30 WIB	Persiapan Praktik mengajar Mandiri pada PPL 2.
	Rabu, 12 September 2012	07.00-12.30 WIB	Persiapan Praktik Mengajar Mandiri
	Kamis, 13 September 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Jum'at, 14 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Sabtu, 15 September	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
VIII	Senin, 17 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Selasa, 18 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Rabu, 19 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Kamis, 20 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Jum'at, 21 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Sabtu, 22 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
IX	Senin, 24 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)

	Selasa, 25 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Rabu, 26 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Kamis, 27 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Jum'at, 28 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Sabtu, 29 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
X	Senin, 1 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Rabu, 3 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (ujian mandiri)
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (ujian Mandiri)
	Jum'at, 5 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Sabtu, 6 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (ujian mandiri)
XI	Senin, 8 Oktober 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Selasa, 9 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Jum'at, 12 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Sabtu, 13 Oktober	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2


	2012		
XII	Senin, 15 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2
	Jumat, 19 Oktober 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00-12.30 WIB	Penarikan Mahasiswa PPL

Mengetahui,
Guru Pamong



Slamet, S.Pd
NIP. 19680405 198806 1 003

Dosen Pembimbing



Masitah, S.Pd.M.Pd.
NIP 19520610 198003 2001

Kepala SDN Purwoyoso 03



Suvatinah, S.Pd
NIP: 19561216 197911 2 002

Lampiran 2

KEGIATAN TAMBAHAN MAHASISWA PPL SDN PURWOYOSO 03 KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	6 dan 9 Agustus 2012	Mendampingi pelaksanaan pesantren kilat
2.	31 Agustus	Ekstrakurikuler Kepramukaan
3.	17-21 September 2012	Membimbing peserta lomba MAPSI
4.	7, 14, 21,28 September 2012	Ekstrakurikuler Kepramukaan
5.	22 September 2012	Mendampingi peserta lomba MAPSI tingkat kecamatan Ngaliyan.
6.	5, 12,19,26 September 2012	Ekstrakurikuler Volley
7.	3,10 Oktober 2012	Ekstrakurikuler Volley
8.	6-7 Oktober	PERSAMI

Semarang, 09 Oktober 2012

Kepala SDN Purwoyoso 03

Suvatinah, S.Pd.
NIP. 19561216 197911 2 002

Lampiran 4

Kartu Bimbingan Praktik Mandiri


UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PEDAGOGIK
KEPENDIDIKAN BAHASA INDONESIA DAN BAHASA SAMPUNG

Kartu Bimbingan Praktik Mandiri

Mentor		Mentee	
Nama: Nur Hafidza NIM: 20021010100000000000 Kelas: S1 Pendidikan		Nama: Nur Hafidza NIM: 20021010100000000000 Kelas: S1 Pendidikan	
Mentor		Mentee	
Nama: Nur Hafidza NIM: 20021010100000000000 Kelas: S1 Pendidikan		Nama: Nur Hafidza NIM: 20021010100000000000 Kelas: S1 Pendidikan	
No	Tugas	Waktu	Hasil
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Mentor

Nur Hafidza, S.Pd



NIP. 20021010100000000000

Mentee

Nur Hafidza, S.Pd



NIP. 20021010100000000000

Lampiran 5

JADWAL MENGAJAR PPL UNNES 2012 DI SD NEGERI PURWOYOSO 03

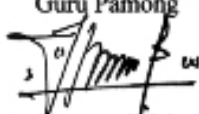
Nama : Dewi Sri Jayanti
NIM : 1401409322
Guru Pamong : Slamet, S.Pd
NIP : 19680405 198806 1 003

Jadwal Praktik Terbimbing

No.	Hari/ Tanggal	Mata Pelajaran	Materi	Kelas
1.	Kamis, 09 Agustus 2012	PKn	Kerukunan	2B
2.	Kamis, 30 Agustus 2012	Bahasa Indonesia	Membaca teks pendek	1C
3.	Senin, 03 September 2012	Matematika	Penjumlahan	3A
4.	Selasa, 04 September 2012	KPDL	Kebersihan&Kesehatan	3B
5.	Jum'at, 07 September 2012	Bahasa Jawa	Cerita wayang	5C
6.	Senin, 10 September 2012	IPA	Struktur batang	4C
7.	Selasa, 11 September 2012	IPS	Tokoh perjuangan islam	5A

Jadwal Praktik Mandiri

No.	Hari/ Tanggal	Mata Pelajaran	Materi	Kelas
1.	Jum'at, 14 September 2012	IPA	Makanan sehat	1A
2.	Selasa, 18 September 2012	Bahasa Indonesia	Teks bacaan tata tertib	5C
3.	Rabu, 19 September 2012	IPS	Persebaran SDA	4A
4.	Kamis, 20 September 2012	KPDL	Macam-macam pot	5B
5.	Senin, 24 September 2012	PKn	Norma dan aturan	3B
6.	Selasa, 25 September 2012	Matematika	Penjumlahan	2C
7.	Selasa, 02 Oktober 2012	Bahasa Jawa	Urutan melakukan sesuatu	3C

Mengetahui,
Guru Pamong

Slamet, S.Pd
NIP. 19680405 198806 1 003

Guru praktikan

Dewi Sri Jayanti
NIM. 1401409322

Lampiran 6

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

PRODI : S1-PGSD /TAHUN : 2012

Sekolah/tempat latihan : SDN Purwoyoso 03

Nama/NIP Dosen Pembimbing : Masitah, S.Pd, M.Pd

Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP UNNES

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1	6/09 ¹²	Ade Irma Nur Hafid	Penjelasan	
2		Dwi Sri Yuspanti	Rpp E & O	
3		Dini Prasetyo		
4	26/9 ¹²	Yuspanti Yudha Lita	Kisi Kisi	
5		Ryan P S. Ardiyan		
6		Aban Imron	Materi ajar	
7	28/09/12	Made Puha, Anisa		
8		Hani Nur Latifah		
9		Fahri Dian Sabana		
10				
11				
12				

Mengetahui,




Kepala SDN Purwoyoso 03

Suvatinah, S.Pd
NIP: 19561216 197911 2 002

Lampiran 7

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/Tempat Latihan : SDN Purwoyoso 03
 Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Masitah, S.Pd.,M.Pd
 Jurusan/Fakultas : PGSD-PGPISD/ FIP-FIK UNNES

No	Tanggal	Urutan Materi	Mahasiswa yang dikordinir	Tanda Tangan
1	5/9 '12	R.P.P. EB		
2	26/9 '12	Teknik Evaluasi		
3				
4	26/9 '12	Teknik Evaluasi		
5				
6				
7				
8				

Mengetahui,

Kepala SDN Purwoyoso 03


 Suvatinah, S.Pd
 NIP. 19561216 197911 2 002

Lampiran 8

DAFTAR PERSEMUKAN HASIL PPL

Program studi : **KEPERAWATAN**
 Fakultas : **FAKULTAS KEPERAWATAN**

No	Nama	Nilai	Referensi	Foto	Nilai
1	ALYANZA RIZKA NUR	80			
2	ALYANZA RIZKA NUR	80			
3	ALYANZA RIZKA NUR	80			
4	ALYANZA RIZKA NUR	80			
5	ALYANZA RIZKA NUR	80			
6	ALYANZA RIZKA NUR	80			
7	ALYANZA RIZKA NUR	80			
8	ALYANZA RIZKA NUR	80			
9	ALYANZA RIZKA NUR	80			
10	ALYANZA RIZKA NUR	80			
11	ALYANZA RIZKA NUR	80			
12	ALYANZA RIZKA NUR	80			
13	ALYANZA RIZKA NUR	80			
14	ALYANZA RIZKA NUR	80			

14	ALYANZA RIZKA NUR	KEPERAWATAN	KEPERAWATAN	80	80	80	80	80	80	80	80
15	ALYANZA RIZKA NUR	KEPERAWATAN	KEPERAWATAN	80	80	80	80	80	80	80	80
16	ALYANZA RIZKA NUR	KEPERAWATAN	KEPERAWATAN	80	80	80	80	80	80	80	80

Mengetahui,
 Kepala Fakultas
[Signature]
 NIP. 1971-11-19-1980-1

Mengetahui,
 Koordinator Kurikulum
[Signature]
 NIP. 1971-11-19-1980-1

Lampiran 9**JADWAL UJIAN PPL MAHASISWA PGSD UNNES
SD N PURWOYOSO 03 TAHUN 2012**

No.	Hari/ Tanggal	Mahasiswa	Kelas	Mata Pelajaran	Waktu
1.	Rabu, 03 Oktober 2012	Nur Lailatul Fajri	5A	Matematika	07.00 – 08.45
2.	Rabu, 03 Oktober 2012	Dewi Sri Jayanti	5B	Matematika	07.00 – 08.45
3.	Rabu, 03 Oktober 2012	Made Putra	4A	IPS	08.55 – 10.45
4.	Rabu, 03 Oktober 2012	Wahyu Rina	4B	IPS	08.55 – 10.45
5.	Kamis, 04 Oktober 2012	Jayanti Yudha Pertiwi	4B	Bahasa Indonesia	07.00 – 08.10
6.	Kamis, 04 Oktober 2012	Ade Irma S.	4C	Bahasa Indonesia	07.00 – 08.10
7.	Kamis, 04 Oktober 2012	Nur Khofifah	5B	IPA	08.55 – 10.45
8.	Kamis, 04 Oktober 2012	Ibrohim Abah Imron	5C	IPA	08.55 – 10.45
9.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Anisa Huril Ain	4A	IPA	08.55 – 10.45
10.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Riyan Putra S.	4C	IPA	08.55 – 10.45
11.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Dian Rahma Juwita	5A	Bahasa Jawa	07.00 – 08.45
12.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Doni Prasetyo	5C	IPS	07.00 – 08.45

RPP PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING

Kelas 5A, 11 September 2012



PERANGKAT PEMBELAJARAN IPS

KELAS V SEMESTER 1

- 1. Jurnal Pembelajaran**
- 2. Penggalan Silabus**
- 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- 4. Bahan Ajar**
- 5. Media Pembelajaran**
- 6. Kisi – Kisi Soal**
- 7. Soal Penilaian**
- 8. Kunci Jawaban**
- 9. Pedoman Penilaian**

Oleh:

Dewi Sri Jayanti

1401409322

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD N Purwoyoso 03
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. KOMPETENSI DASAR

1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia.

C. INDIKATOR

1.2.1 Mengetahui tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia.

1.2.2 Menyebutkan dan menceritakan tokoh sejarah pada masa Hindu.

1.2.3 Menyebutkan dan menceritakan tokoh sejarah pada masa Budha.

1.2.4 Menyebutkan dan menceritakan tokoh sejarah pada masa Islam.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Ditunjukkan gambar tokoh dan model *talking stick* sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam, siswa dapat Mengetahui tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia dengan baik.
- b. Melalui *To Stay to stray*, siswa dapat menyebutkan dan menceritakan tokoh sejarah pada masa Hindu dengan benar.
- c. Melalui *To stay to stray*, siswa dapat menyebutkan dan menceritakan tokoh sejarah pada masa Budha dengan tepat.
- d. Dengan model *To stay to stray*, siswa dapat menyebutkan dan menceritakan tokoh sejarah pada masa Islam dengan baik.

Karakter yang diharapkan : kerja sama, ketelitian, tanggung jawab, percaya diri.

E. MATERI AJAR

Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan.
2. Model : *talking stick, To Stay to Stray*.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pra Pembelajaran (5 menit)

- a. Guru memberi salam
- b. Ketua kelas memimpin berdoa
- c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar

2. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Memberi apersepsi dengan bertanya, “kemarin sudah belajar tentang kerajaan-kerajaan di Indonesia, kerajaan apa saja yang kalian ketahui? Apa saja yang kalian ketahui? Siapa saja yang berperan dalam kerajaan-kerajaan tersebut?”.
- b. Guru mengaitkan jawaban siswa dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran, model, menyiapkan bahan ajar, dan alat peraga yang digunakan.

3. Kegiatan Inti (40 menit)

Eksplorasi

- a. Siswa dijelaskan sedikit tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia.
- b. Guru menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam.
- c. Siswa diberikan catatan sedikit tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam.

Elaborasi

- a. Siswa dibagi dalam 6 kelompok, 1 kelompok terdiri atas 6 anggota.
- b. Guru membagikan lembar kerja kelompok kemudian menjelaskan tata cara diskusi kelompok.
- c. Siswa melakukan model *to stay to stray*, aturannya adalah 1 kelompok terdiri dari 6 orang. 3 orang menjadi tamu, dan 3 orang lagi menjadi tuan rumah. Tugas siswa yang menjadi tamu adalah bertamu ke kelompok lain untuk meminta catatan kepada tuan rumah kelompok yang dikunjungi. Tuan rumah kelompok

yang dikunjungi juga mencatat materi yang dimiliki oleh tamu (bertukar materi). Kunjungan dapat berputar, misalnya kelompok 1 ke kelompok 2, kemudian kelompok 2 ke kelompok 3, dan seterusnya sampai kembali ke kelompok asalnya dan mendapatkan catatan lengkap. Semua siswa memiliki catatan materi.

- d. Siswa berdiskusi melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.
- e. Perwakilan siswa dari masing-masing kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas.

Konfirmasi

- a. Guru memberikan konfirmasi dari tugas yang telah dikerjakan.
- b. Guru memberikan umpan balik dan penguatan berupa hadiah, lisan (pujian), tulisan, atau isyarat (tepuk tangan) terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran.
- c. Guru memberi motivasi kepada siswa agar lebih aktif bereksplorasi dalam pembelajaran.

4. Kegiatan akhir (20 menit)

- a. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa jika ada yang belum dipahami.
- d. Penutup.

H. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA

Buku Sumber :

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan silabus kelas 5 SD.
2. Susilaningih, Endang dan Linda S. Limbong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 5*. Jakarta: Depdiknas.
3. Sumber lain yang mendukung, internet.

Media : kartu tokoh.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Awal
 - b. Penilaian Proses
 - c. Penilaian Akhir

2. Jenis Penilaian
 - a. Tes tertulis
 - b. Penugasan
3. Bentuk Penilaian
 - a. Pilihan ganda
 - b. Uraian singkat
4. Instrument Tes
 - a. Lembar kerja siswa (terlampir)
 - b. Soal evaluasi (terlampir)
 - c. Lembar penilaian (terlampir)

Semarang, 11 September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Slamet, S.Pd
NIP. 19680405 198806 1 003

Guru praktikan

Dewi Sri Jayanti
NIM. 1401409322

Lembar Kerja Kelompok.

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

Kerjakan bersama teman kelompokmu !

No	Tokoh Islam di-	Daerah kekuasaan	Peran
1.	Sumatra		
	1. Sultan Malik Al Shaleh		
	2. Sultan Ahmad		
	3. Sultan Alaudin Riyat Syah		
	4. Sultan Iskandar Muda		
2.	Jawa		
	1. Sunan Gresik		
	2. Sunan Ampel		
	3. Sunan Bonang		
	4. Sunan Giri		
	5. Sunan Drajat		
	6. Sunan Kalijaga		
	7. Sunan Kudus		
	8. Sunan Muria		
9. Sunan Gunung jati			
3.	Kalimantan,Sulawesi,Maluku		
	1. Dato Ri Bandang		
	2. Sultan Alaudin		
	3. Tuan Tunggang Parangan		
	4. Sultan Zaenal Abidin		

Lembar Evaluasi

Nama :

No. Urut :

Nilai

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Pendiri dan raja pertama Kerajaan Singasari sekaligus sebagai leluhur raja-raja majapahit adalah
 - a. Ken Arok
 - b. Gajah Mada
 - c. Mulawarman
 - d. Tunggul Ametung
2. Pendiri dan raja pertama Kerajaan Majapahit adalah
 - a. Kudungga
 - b. Hayam Wuruk
 - c. Ken Arok
 - d. Raden Wijaya
3. Ketika diangkat menjadi Maha Patih, Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa. Isi sumpah tersebut adalah
 - a. Gajah Mada akan setia kepada raja
 - b. Gajah Mada akan menyebarkan agama Hindu
 - c. Gajah Mada akan menaklukkan musuh-musuh Majapahit
 - d. Gajah Mada akan menaklukkan seluruh wilayah Nusantara di bawah kekuasaan Majapahit
4. Dato ri Bandang, adalah mubalik dari Minangkabau yang menyebarkan Islam di
 - a. Kalimantan Barat
 - b. Sumatera Selatan
 - c. Jawa Timur
 - d. Sulawesi Selatan
5. Kerajaan Aceh mengalami puncak kemakmuran dan kejayaan ketika diperintah oleh
 - a. Sultan Ali Mughayat Syah
 - b. Sultan Iskandar Muda
 - c. Sultan Alaudin Riyat Syah
 - d. Sultan Iskandar Thani
6. Raden Mas Syahid adalah nama asli dari
 - a. Sunan Kalijaga
 - b. Sunan Bonang
 - c. Sunan Gunungjati
 - d. Sunan Gresik
7. Raden Paku (Sunan Giri), Raden Fatah, Raden Makhdum Ibrahim (Sunan Bonang), Syarifuddin (Sunan Drajat), dan Maulana Ishak adalah murid-murid Sunan
 - a. Sunan Gresik
 - b. Ibnu Bathuttah
 - c. Sunan Ampel
 - d. Hamzah Fansuri

8. Sunan Kalijaga menggunakan media dalam penyebaran agama Islam di Jawa.
- a. Tembang dolanan
 - b. Wayang
 - c. Gamelan
 - d. Gendhing
9. Kesultanan Cirebon didirikan oleh
- a. Sunan Gunungjati
 - b. Sunan Gresik
 - c. Sunan Giri
 - d. Sunan Bonang
10. Raja Gowa pertama yang memeluk agama Islam adalah
- a. Sultan Zaenal Abidin
 - b. Sultan Alaudin
 - c. Sultan Hasanuddin
 - d. Aji Mahkota

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Wali yang menyiarkan agama Islam di desa-desa terpencil, suka menyendiri, tinggal di desa, dan bergaul dengan rakyat biasa adalah Sunan
2. Tuan Tunggang Parangan adalah ulama yang menyebarkan agama Islam di Kerajaan
3. Setelah masuk Islam, Merah Sile diberi gelar
4. Sebutkan empat tokoh penyebaran agama Islam di Sumatera !
5. Siapakah Hayam Wuruk itu?

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. a |
| 2. d | 7. c |
| 2. d | 8. b |
| 3. d | 9. a |
| 4. b | 10. b |

II. isian singkat

1. Sunan Muria
2. Kerajaan Kutai Kertanegara
3. Sultan Malik Al Saleh
4. Sultan Iskandar Muda, Sultan Malik Al Shaleh, Sultan Ahmad, Sultan Alaudin Riyat Syah.
5. Hayam Wuruk adalah raja terbesar Majapahit. Beliau bergelar Sri Rajasanagara. Di bawah pemerintahan beliau, Majapahit mengalami puncak kebesaran dan zaman keemasan.

Lembar Penskoran Evaluasi

No.	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Jumlah (N)
1.	Pilihan Ganda	5	1	5
2.	Uraian Singkat	5	4	20

$$\text{Skor} = N \times 4$$

Kisi – Kisi Soal Evaluasi

No	Indikator	Penilaian			
		Materi	Aspek	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	1.2.2 Menyebutkan dan menceritakan tokoh sejarah pada masa Hindu.	Tokoh sejarah Hindu	C2	2,3 5	Pilihan ganda Isian singkat
2.	1.2.3 Menyebutkan dan menceritakan tokoh sejarah pada masa Budha.	Tokoh Sejarah Budha	C2	1	Pilihan ganda,
3	1.2.4 Menyebutkan dan menceritakan tokoh sejarah pada masa Islam.	Tokoh sejarah Islam	C2 C3	4-10 1-4	Pilihan ganda, uraian singkat

Lembar Penilaian Kerja Kelompok

Nama Kelompok :

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Nilai
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan	

Kriteria Penilaian :

1. Keaktifan: skor 3 jika siswa aktif dalam kerja kelompok
 skor 2 jika siswa mau mengungkapkan pendapat dalam kerja kelompok
 skor 1 jika siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi kelas dan kelompok.
2. Kerjasama : skor 3 jika siswa giat bekerja sama dengan teman sekelompok
 skor 2 jika siswa hanya mau bekerja sama dengan teman sekelompoknya.
 skor 1 jika siswa hanya diam saat berdiskusi
3. Ketepatan : skor 3 jika hasil diskusi siswa benar
 skor 2 jika hasil diskusi siswa kurang tepat
 skor 1 jika hasil diskusi salah

Skor maksimal = 9

Skor minimal = 3

Keterangan :

Skor 3- 4 nilai C (siswa tidak berpartisipasi aktif dalam diskusi).

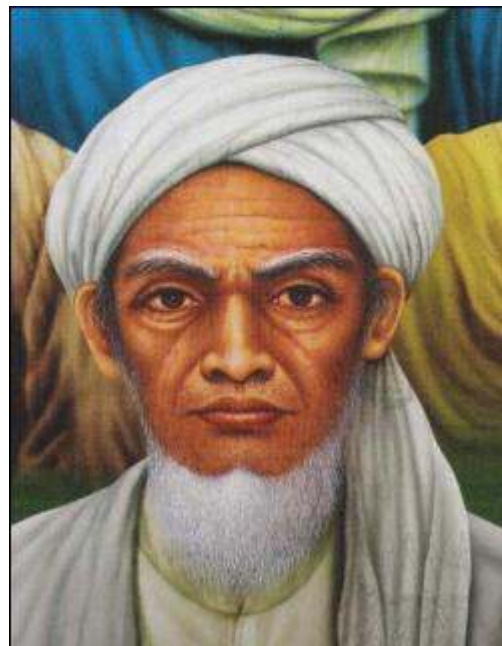
Skor 5- 6 nilai B (siswa berani berpendapat walaupun hanya pada saat- saat tertentu saja).

Skor 7- 9 nilai A (siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi)

Lampiran Media



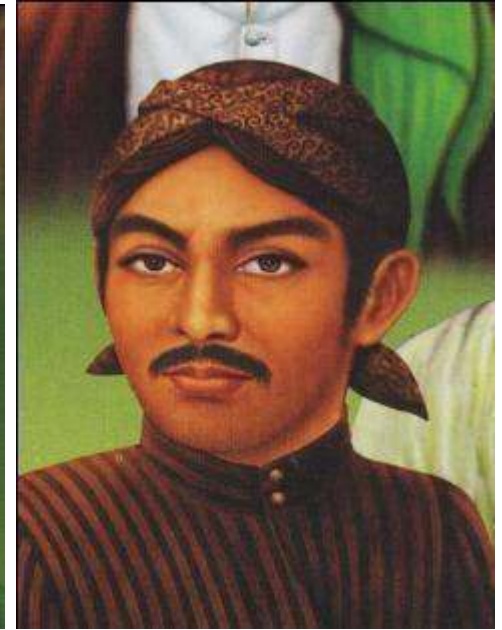
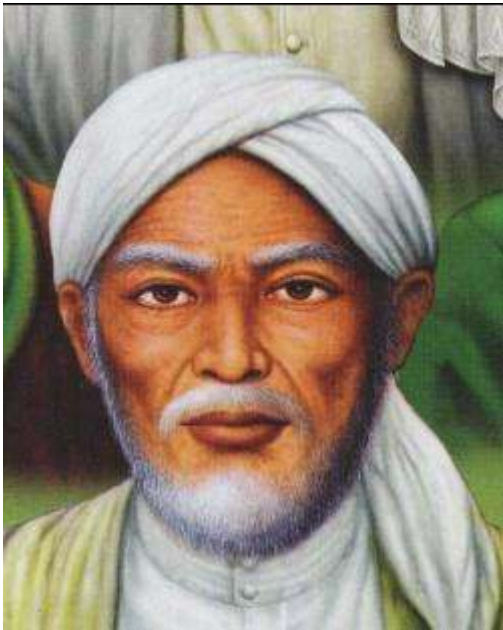
Sunan Drajat adalah penyebar agama Islam di daerah Sedayu, Gresik, Jawa Timur. Nama asli beliau adalah *Raden Kosim* atau *Syarifuddin*. Namun, kebanyakan masyarakat mengenalnya sebagai Sunan Sedayu. Untuk melancarkan kegiatan dakwah, Sunan Drajat menciptakan satu jenis lagu yang disebut gending pangkur. Beliau menjadikan Sedayu sebagai wilayah penyebaran dakwahnya. Sunan Drajat sangat menekankan sifat sosial sebagai pengamalan agama Islam.



Sunan Giri adalah seorang ulama yang menyebarkan agama di daerah Blambangan. Nama asli beliau adalah *Raden Paku*, dikenal juga dengan nama *Prabu Satmata*. Beliau mendirikan pesantren di daerah Giri. Sunan Giri mendidik anak-anak melalui berbagai permainan yang berjiwa agamis, misalnya melalui permainan *Jelungan*, *Jamuran*, *Gendi Ferit*, *Gula Ganti*, *Cublak-cublak Suweng*, dan *Iilir-ilir*. Sunan Giri wafat pada tahun 1506. Beliau dimakamkan di Bukit Giri, Gresik.



Sunan Gresik juga dikenal dengan nama *Maulana Malik Ibrahim*, *Maulana Magribi* atau *Syekh Magribi*, dan *Jumadil Kubra*. Tapi masyarakat umum di Jawa lebih mengenalnya sebagai Sunan Gresik, karena beliau menyiarkan agama Islam dan dimakamkan di Gresik. Sunan Gresik adalah pendiri pondok pesantren pertama di Indonesia. Beliau menyebarkan agama Islam dengan bijaksana. Beliau wafat pada tahun 1419 dan dimakamkan di Gresik.



Nama asli Sunan Ampel adalah *Raden Rahmat*. Beliau dilahirkan di Campa, Aceh sekitar tahun 1401. Ketika berumur 20 tahun, Sunan Ampel hijrah ke Pulau Jawa. Sunan Ampel memulai kegiatan dakwahnya dengan mendirikan dan mengasuh pesantren di Ampel Denta, dekat Surabaya. Murid-murid beliau yang terkenal adalah Raden Paku (Sunan Giri), Raden Fatah (raja/sultan pertama kerajaan Demak), Raden Makhdum Ibrahim (Sunan Bonang), Syarifuddin (Sunan Drajat), dan Maulana Ishak.

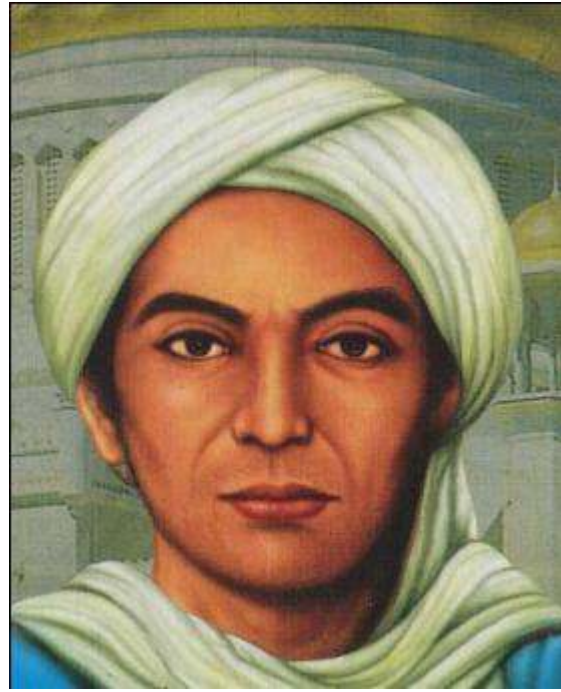
Sunan Bonang adalah penyebar Islam di pesisir utara Jawa Timur. Beliau adalah putra Sunan Ampel. Nama lain beliau adalah *Maulana Makdum Ibrahim*. Dalam menyebarkan agama Islam, Sunan Bonang selalu menyesuaikan diri dengan corak kebudayaan masyarakat Jawa. Beliau dianggap sebagai pencipta gending (lagu) pertama dalam rangka siar agama Islam. Sunan Bonang dan wali-wali lainnya, menggunakan wayang dan musik gamelan sebagai sarana dakwah Islam.

Sunan Gunung Jati adalah wali yang banyak berjasa dalam menyebarkan agama Islam di daerah Jawa Barat. Nama kecil beliau adalah *Syarif Hidayatullah*. Ketika dewasa, Syarif Hidayatullah memilih berdakwah ke Jawa, daripada menetap di tanah kelahirannya, Arab. Beliau menemui pamannya Raden Walangsungang di Cirebon. Setelah pamannya wafat, beliau menggantikan kedudukannya. Syarif Hidayatullah berhasil meningkatkan Cirebon menjadi sebuah kesultanan.

Nama asli Sunan Kalijaga adalah *Raden Mas Syahid*. Sunan Kalijaga dikenal sebagai wali berjiwa besar, berpikiran tajam, dan berpandangan jauh. Beliau menggunakan wayang dan gamelan sebagai sarana dakwah. Sunan Kalijaga mengarang cerita wayang yang bernafaskan Islam. Selain itu, beliau juga berjasa dalam mengembangkan seni ukir, seni busana, seni pahat, dan kesusastraan. Salah satu karya beliau yang terkenal adalah lagu *Ilir-ilir*. Lagu ini berisi ajakan untuk masuk Islam.



Nama asli Sunan Kudus adalah *Ja'far Sadiq*. Sunan Kudus menyiarkan agama Islam di daerah Kudus dan sekitarnya. Beliau dipercaya untuk mengendalikan pemerintahan di daerah Kudus. Di wilayah tersebut, beliau menjadipemimpin pemerintahan sekaligus pemimpin agama. Beliau dianggap sebagai pendiri Masjid Raya Kudus. Masjid Kudus memiliki menara yang indah. Oleh karena itu, masjid tersebut terkenal dengan nama Masjid MenaraKudus. Sunan Kudus wafat padatahun 1550 dan dimakamkan di kota Kudus.



Sunan Muria adalah putra Sunan Kalijaga. Nama aslinya *Raden Umar Said*. Ciri khas Sunan Muria adalah menyiarkan agama Islam di desa-desa terpencil. Beliau lebih suka menyendiri dan tinggal di desa serta bergaul dengan rakyat biasa. Beliau mendidik rakyat di sekitar Gunung Muria. Cara beliau menyiarkan agama Islam adalah dengan mengadakan kursus bagi kaum pedagang, para nelayan, dan rakyat biasa. Sebagai sarana dakwah beliau menciptakan Tembang Sinom dan Kinanti.

RPP PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI

Kelas 5B, 20 September 2012



PERANGKAT PEMBELAJARAN KPDL

KELAS V SEMESTER 1

- 1. Jurnal Pembelajaran**
- 2. Penggalan Silabus**
- 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- 4. Bahan Ajar**
- 5. Media Pembelajaran**
- 6. Kisi – Kisi Soal**
- 7. Soal Penilaian**
- 8. Kunci Jawaban**
- 9. Pedoman Penilaian**

Oleh:

Dewi Sri Jayanti

1401409322

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD N Purwoyoso 03
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami cara merawat rumah, menanam tanaman, kebersihan dan kesehatan kelas

II. KOMPETENSI DASAR

1.2 Menanam dan merawat tanaman

III. INDIKATOR

1.2.1 Menyebutkan 3 macam bahan pembuat pot

1.2.2 Menjelaskan kelebihan pot berdasarkan jenis bahan pembuatnya.

1.2.3 Menjelaskan kekurangan pot berdasarkan jenis bahan pembuatnya.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan 3 macam bahan pembuat pot dengan tepat.
- b. Melalui diskusi dalam kelompok, siswa dapat menjelaskan kelebihan pot berdasarkan jenis bahan pembuatnya dengan benar
- c. Melalui diskusi dalam kelompok, siswa dapat menjelaskan kekurangan pot berdasarkan jenis bahan pembuatnya dengan benar.

Karakter yang diharapkan : kerja sama, ketelitian, tanggung jawab, percaya diri.

V. MATERI AJAR

1. Keuntungan menanam dalam pot
2. Macam-macam pot

VI. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan.

Model : kooperatif tipe STAD

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pra Pembelajaran (5 menit)

- a. Guru memberi salam
- b. Ketua kelas memimpin berdoa
- c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar

2. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Memberi apersepsi dengan bertanya, “siapa yang punya bunga yang di tanam dalam pot di rumah? Potnya terbuat dari apa?”
- b. Guru mengaitkan jawaban siswa dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran, model, menyiapkan bahan ajar, dan alat peraga yang digunakan.

11. Kegiatan Inti (40 menit)

Eksplorasi

- a. Guru bertanya pada siswa tentang jenis-jenis bahan pembuatan pot yang mereka ketahui
- b. Guru menempelkan contoh gambar pot dari bahan porselin dan dari bahan semen.
- c. Siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut.
- d. Guru menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari pot yang berasal dari bahan porselin dan semen

Elaborasi

- a. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
- b. Guru membagikan LKS pada tiap kelompok.
- c. Tiap kelompok diminta berdiskusi tentang kelebihan dan kekurangan pot berdasarkan jenis bahan pembuatnya sesuai yang ada pada LKS yang telah dibagikan.
- d. Guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.
- e. Perwakilan siswa dari tiap kelompok maju membacakan hasil diskusinya.
- f. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.

Konfirmasi

- a. Guru memberikan konfirmasi dari tugas yang telah dikerjakan.

- b. Guru memberikan umpan balik dan penguatan berupa hadiah, lisan (pujian), tulisan, atau isyarat (tepek tangan) terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran.
- c. Guru memberi motivasi kepada siswa agar lebih aktif bereksplorasi dalam pembelajaran.

4. Kegiatan akhir (20 menit)

- a. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa jika ada yang belum dipahami.
- d. Penutup.

VIII. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA

Buku Sumber :

1. Silabus KPDL kelas V
2. Buku KPDL kelas V SD Muatan Lokal Wajib Kota Semarang yang disusun oleh Sapto Legowo, dkk.

Media : contoh konkrit pot.

IX. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Proses
 - b. Penilaian Akhir
2. Jenis Penilaian
 - a. Tes tertulis
 - b. Penugasan
3. Bentuk Penilaian
 - a. Pilihan ganda
 - b. Isian singkat
 - c. Uraian
4. Instrument Tes
 - a. Lembar kerja siswa (terlampir)
 - b. Soal evaluasi (terlampir)
 - c. Lembar penilaian (terlampir)

Semarang, 18 September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Slamet, S.Pd
NIP. 19680405 198806 1 003

Guru praktikan



Dewi Sri Jayanti
NIM. 1401409322

Lampiran Bahan Ajar

Bahan Ajar

Keuntungan Menanam Tanaman Dalam Pot

Tanaman sangat bermanfaat untuk tujuan keindahan, mencegah erosi, mempertahankan jumlah air tanah, menciptakan udara sejuk dan nyaman, lingkungan yang nyaman dan sebagainya. Bagi yang tidak mempunyai halaman, bertanam dapat dilakukan di dalam pot.

Penanaman dalam pot mempunyai keuntungan lain yaitu setiap saat tanaman dapat dipindah-pindahkan bersama potnya. Beberapa jenis tanaman dapat ditaruh di dalam ruangan sehingga memepindah dan menyegarkan suasana ruangan.

Pemilihan pot hendaknya disesuaikan dengan kemampuan, jenis tanaman dan kemungkinan bertambah besarnya tanaman. Dengan demikian, kita harus dapat memperhitungkan kapan saat penggantian pot.

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih pot antara lain mudah didapat dan murah, berpori-pori, memiliki lubang pembuangan air pada bagian bawahnya, tidak mengganggu pertumbuhan tanaman, dan disesuaikan dengan sifat tanaman.

Macam-Macam Pot

Pot banyak digunakan orang sebagai tempat menanam tanaman atau bunga-bunga untuk menghias rumah serta memberikan hawa sejuk di lingkungan sekitar rumahnya. Hal ini dikarenakan tanah atau lahan untuk menanam tanaman sudah sangat sempit khususnya di daerah perkotaan. Oleh karena itu, pot merupakan tempat menanam berbagai bunga atau tanaman yang lebih praktis dan efisien. Bentuk pot pun bermacam-macam, antara lain: persegi, lonjong (bulat panjang), bulat, separuh bola, silinder, kerucut terbalik, dan sebagainya.

Terdapat banyak jenis bahan pembuat pot, antara lain:

1. Pot tanah liat

Kelebihan: berlubang kecil-kecil (berpori-pori) sehingga mudah merembeskan air yang ada di dalamnya atau sebaliknya, serta memudahkan erasi udara ke dalam pot sehingga perakarannya dapat tumbuh dengan baik

Kekurangan: mudah pecah jika terbentur benda keras atau jika perakarannya bertambah banyak, mudah ditumbuhi lumut, tanah dalam pot sangat cepat kering karena berpori-pori, harus selalu menyiran terutama saat musim kemarau.

2. Pot porselin

Kelebihan: terlihat lebih bagus karena digunakan sebagai pot hias. Di dalamnya diletakkan pot tanah liat

Kekurangan: bobotnya berat, sulit dipindahkan karena biasanya diletakkan di tempat yang permanen.

3. Pot logam

Terbuat dari perunggu, kuningan, atau alumunium. Kelebihan: terlihat lebih bagus karena digunakan sebagai pot hias dalam ruangan.

Kekurangan: tidak berpori-pori, mudah cepat panas sehingga lebih baik diletakkan di tempat yang teduh, serta mudah berkarat jika langsung diberi tanah.

4. Pot semen

Terbuat dari campuran semen dan pasir dengan perbandingan 1:4. Kelebihan: lebih kuat dibandingkan pot dari tanah liat, dapat merembeskan air.

Kekurangan: bobotnya yang berat sehingga agak sulit untuk dipindah-pindahkan.

5. Pot plastik

Kelebihan: sangat ringan, tidak mudah pecah, dapat langsung diberi tanah.

Kekurangan: tidak berpori-pori, mudah pecah jika sering terkena matahari langsung.

6. Pot kayu atau bambu

Kelebihan: bahan mudah didapatkan dan bisa dibuat sendiri, tidak perlu biaya mahal, mudah dipindahkan.

Kekurangan: mudah rusak jika setiap hari terkena air.

7. Pot dari bahan bekas

Kelebihan: mudah didapatkan, tidak membutuhkan biaya mahal, memanfaatkan barang yang sudah tidak diperlukan lagi.

Kekurangan: cepat rusak.



Lembar Kerja Kelompok.




Nama Kelompok : 1.
 2.
 3.
 4.

Nilai

Petunjuk:

1. Perhatikan gambar di bawah ini dengan seksama.
2. Jawablah pertanyaan yang berhubungan dengan gambar tersebut.

No	Gambar	Pertanyaan
1		<p>Dibuat dari jenis bahan apakah pot di samping? Apakah kelebihan dan kekurangan pot yang dibuat dari jenis bahan tersebut?</p> <p>Jawab:.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
2		<p>Dibuat dari jenis bahan apakah pot di samping? Apakah kelebihan dan kekurangan pot yang dibuat dari jenis bahan tersebut?</p> <p>Jawab:.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

3		<p>Dibuat dari jenis bahan apakah pot di samping? Apakah kelebihan dan kekurangan pot yang dibuat dari jenis bahan tersebut?</p> <p>Jawab:.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
4		<p>Dibuat dari jenis bahan apakah pot di samping? Apakah kelebihan dan kekurangan pot yang dibuat dari jenis bahan tersebut?</p> <p>Jawab:.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
5		<p>Dibuat dari jenis bahan apakah pot di samping? Apakah kelebihan dan kekurangan pot yang dibuat dari jenis bahan tersebut?</p> <p>Jawab:.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Lembar Evaluasi

Nama :

No. Urut :

Nilai

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Berikut ini merupakan bahan-bahan yang biasa digunakan untuk membuat pot, kecuali
 - a. semen
 - b. plastik
 - c. batu bata
 - d. kayu
2. Kekurangan dari pot yang terbuat dari kayu adalah
 - a. mudah berkarat
 - b. mudah rusak
 - c. harganya mahal
 - d. tidak berpori-pori
3. Menanam pot dilakukan orang karena
 - a. lahan memadai
 - b. tanah sempit
 - c. da halaman samping
 - d. bentuk mungil
4. Pot dari logam harus diletakkan di tempat yang teduh karena. . . .
 - a. harganya mahal
 - b. mudah rusak
 - c. mudah pecah
 - d. mudah cepat panas
5. Barang bekas yang bisa dijadikan pot adalah
 - a. piring plastik
 - b. ember rusak
 - c. kardus
 - d. mangkok

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan tepat!

1. Sebutkan 3 bahan pembuat pot yang kamu ketahui!
Jawab:.....
2. Apakah keuntungan menggunakan pot dari bahan bekas?
Jawab:.....
3. Apakah kelemahan pot dari bahan tanah liat?
Jawab:.....
4. Mengapa ruangan perlu juga diberi tanaman dalam pot?
Jawab:.....
5. Apakah kelemahan pot yang dibuat dari bahan semen?
Jawab:.....

KUNCI JAWABAN

I. Pilihan Ganda

1. C
2. B
3. B
4. D
5. B

II. Essay

1. tanah liat, semen, porselin, logam, plastik, kayu/ bambu, bahan bekas.
2. mudah didapatkan, tidak membutuhkan biaya mahal, memanfaatkan barang yang sudah tidak diperlukan lagi.
3. mudah pecah, mudah ditumbuhi lumut, tanah dalam pot sangat cepat kering.
4. agar ruangan terasa lebih segar dan sejuk.
5. berat sehingga sulit dipindahkan.

Kisi – Kisi Soal Evaluasi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	Nomor soal
1.2 Menanam dan merawat tanaman	Macam-macam pot	1.2.1 Menyebutkan 3 macam bahan pembuat pot	Tes tertulis	Pilihan ganda	C1, C1	1, 5
				Essay	C1	1
		1.2.2 Menjelaskan kelebihan pot berdasarkan jenis bahan pembuatnya.	Tes tertulis	Pilihan ganda	C2	3
				Essay	C2, C3	2,4
		1.2.3 Menjelaskan kekurangan pot berdasarkan jenis bahan pembuatnya.	Tes tertulis	Pilihan ganda	C2, C2	2, 4
				Essay	C2, C2	3,5

Lembar Penilaian Kerja Kelompok

Nama Kelompok :

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Nilai
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan	

Kriteria Penilaian :

4. Keaktifan: skor 3 jika siswa aktif dalam kerja kelompok
skor 2 jika siswa mau mengungkapkan pendapat dalam kerja kelompok
skor 1 jika siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi kelas dan kelompok.
5. Kerjasama : skor 3 jika siswa giat bekerja sama dengan teman sekelompok
skor 2 jika siswa hanya mau bekerja sama dengan teman sekelompoknya.
skor 1 jika siswa hanya diam saat berdiskusi
6. Ketepatan : skor 3 jika hasil diskusi siswa benar
skor 2 jika hasil diskusi siswa kurang tepat
skor 1 jika hasil diskusi salah

Skor maksimal = 9

Skor minimal = 3

Keterangan :

Skor 3- 4 nilai C (siswa tidak berpartisipasi aktif dalam diskusi).

Skor 5- 6 nilai B (siswa berani berpendapat walaupun hanya pada saat- saat tertentu saja).

Skor 7- 9 nilai A (siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi)

Skor Penilaian

No	Bentuk soal	Jumlah soal	Bobot	Jumlah
1	PG	5	1	5
2	Uraian singkat	5	3	15
Skor maksimal				20

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA

KELAS VB SEMESTER 1

- 1. Jurnal Pembelajaran**
- 2. Penggalan Silabus**
- 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- 4. Bahan Ajar**
- 5. Media Pembelajaran**
- 6. Kisi – Kisi Soal**
- 7. Soal Penilaian**
- 8. Kunci Jawaban**
- 9. Pedoman Penilaian**

Oleh:

Dewi Sri Jayanti

1401409322

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD N Purwoyoso 03
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

II. STANDAR KOMPETENSI

2. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

III. KOMPETENSI DASAR

2.2 Melakukan operasi hitung satuan waktu

IV. INDIKATOR

2.2.1 Menentukan tanda waktu 24 jam.

2.2.2 Melakukan operasi hitung dengan satuan waktu.

2.2.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu.

2.2.4 Membuat jadwal kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan waktu.

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Dengan media jam tiruan, siswa dapat menentukan tanda waktu 24 jam dengan benar.
- b. Melalui penjumlahan bersusun, siswa dapat melakukan operasi hitung dengan satuan waktu dengan tepat.
- c. dengan diskusi kelompok, siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu dengan baik.
- d. Melalui diskusi dalam kelompok, siswa dapat membuat jadwal kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan waktu dengan benar.

Karakter yang diharapkan : kerja sama, ketelitian, tanggung jawab, percaya diri.

VI. MATERI AJAR

1. Menentukan waktu 24 jam
2. Operasi hitung waktu

VII. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan.

Model : *make a match*

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pra Pembelajaran (5 menit)

- a. Guru memberi salam
- b. Ketua kelas memimpin berdoa
- c. Presensi
- d. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar

2. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Memberi apersepsi dengan bertanya, “tadi bangun pukul berapa? Mandi pukul berapa? Sekarang pukul berapa?”
- b. Guru mengaitkan jawaban siswa dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran, model, menyiapkan bahan ajar, dan alat peraga yang digunakan.

3. Kegiatan Inti (40 menit)

Eksplorasi

- a. Guru memberikan contoh waktu menggunakan jam tiruan.
- b. Siswa menunjukkan waktu menggunakan jam tiruan.
- c. Siswa diberi penjelasan mengenai operasi hitung waktu menggunakan penjumlahan bersusun.
- d. Siswa diminta untuk menjawab soal cerita yang berkaitan dengan waktu.

Elaborasi

- a. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
- b. Guru membagikan LKS pada tiap kelompok.
- c. Tiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKS dengan model *make a match*.
- d. Masing-masing kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari.
- e. Perwakilan siswa dari tiap kelompok maju membacakan hasil diskusinya.
- f. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.

Konfirmasi

- a. Guru memberikan konfirmasi dari tugas yang telah dikerjakan.
- b. Guru memberikan umpan balik dan penguatan berupa hadiah, lisan (pujian), tulisan, atau isyarat (tepuk tangan) terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran.
- c. Guru memberi motivasi kepada siswa agar lebih aktif bereksplorasi dalam pembelajaran.

4. Kegiatan akhir (20 menit)

- e. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- f. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- g. Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa jika ada yang belum dipahami.
- h. Penutup.

VIII. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA

Buku Sumber :

- 1. Silabus Matematika kelas 5 SD.
- 2. Khafid. 2007. *Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- 3. Soenaryo. 2008. *Matematika 5*. Jakarta: Depdiknas.
- 4. Sumanto. 2008. *Matematika untuk SD/ MI Kelas V SD*. Jakarta: Depdiknas
- 5. Media : jam tiruan, gambar, kartu jawaban.

IX. PENILAIAN

- 1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Awal : Eksplorasi
 - b. Penilaian Proses : diskusi kelompok
 - c. Penilaian Akhir : evaluasi
- 2. Jenis Penilaian
 - a. Tes tertulis
 - b. Penugasan
- 3. Bentuk Penilaian
 - Isian singkat
- 4. Instrument Tes
 - a. Lembar kerja siswa (terlampir)
 - b. Soal evaluasi (terlampir)
 - c. Lembar penilaian (terlampir)

Semarang, 03 Oktober 2012

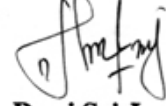
Mengetahui,
Guru Pamong



Slamet, SPd

NIP. 19680405 198806 1 003

Guru praktikan



Dewi Sri Jayanti

NIM. 1401409322

Lampiran Bahan Ajar

Bahan Ajar



Pukul 01.00

pukul 15.00 atau pukul 3 sore

Pukul 07.00

pukul 18.00 atau pukul 6 sore

Pukul 12.00

pukul 20.00 atau pukul 8 malam

a. Notasi waktu 24 jam

Contoh :

Pukul 15.00, berarti $15.00 - 12.00 = 3$

Dapat disimpulkan, pukul 15.00 atau pukul 3 sore.

b. Operasi hitung yang melibatkan satuan waktu

1 jam = 60 menit

1 menit = 60 detik

1 jam = 3.600 detik

Contoh :

2. $1 \frac{1}{2}$ jam = ... menit

Jawab :

$1 \frac{1}{2}$ jam = $1 \frac{1}{2} \times 60$ menit = 90 menit

3. 3.745 detik = ... jam + ... menit + ... detik

Jawab :

$$\begin{array}{r}
 3600 \quad \sqrt{\quad 3745} \quad 1 \text{ (jam)} \\
 \underline{\quad 3600} \\
 60 \quad \sqrt{\quad 145} \quad 2 \text{ (menit)} \\
 \underline{\quad 120} \\
 25 \quad 25 \text{ (detik)}
 \end{array}$$

Jadi, 3.745 detik = 1 jam + 2 menit + 25 detik

4. Penjumlahan

$$\begin{array}{r}
 2 \text{ jam} \quad 35 \text{ menit} \quad 27 \text{ detik} \\
 1 \text{ jam} \quad 46 \text{ menit} \quad 49 \text{ detik} \\
 \hline
 3 \text{ jam} \quad 81 \text{ menit} \quad 76 \text{ detik} \quad + \\
 4 \text{ jam} \quad 22 \text{ menit} \quad 16 \text{ detik} \quad \leftarrow
 \end{array}$$

Pengurangan

$$\begin{array}{r}
 \begin{array}{r}
 \xrightarrow{+60} \quad \xrightarrow{+60} \\
 5 \text{ jam} \quad 48 \text{ menit} \quad 18 \text{ detik} \\
 2 \text{ jam} \quad 54 \text{ menit} \quad 36 \text{ detik} \\
 \hline
 2 \text{ jam} \quad 43 \text{ menit} \quad 42 \text{ detik}
 \end{array}
 \end{array}$$

5. Pesta pernikahan paman berlangsung dari pukul 10.15 hingga pukul 14.30. berapa lama pesta pernikahan paman?

Jawab :

$$14.30 - 10.15 = 4.15$$

Jadi, lama pesta pernikahan paman adalah 4 jam 15 menit.

Kegiatan Iwan

Berangkat Sekolah

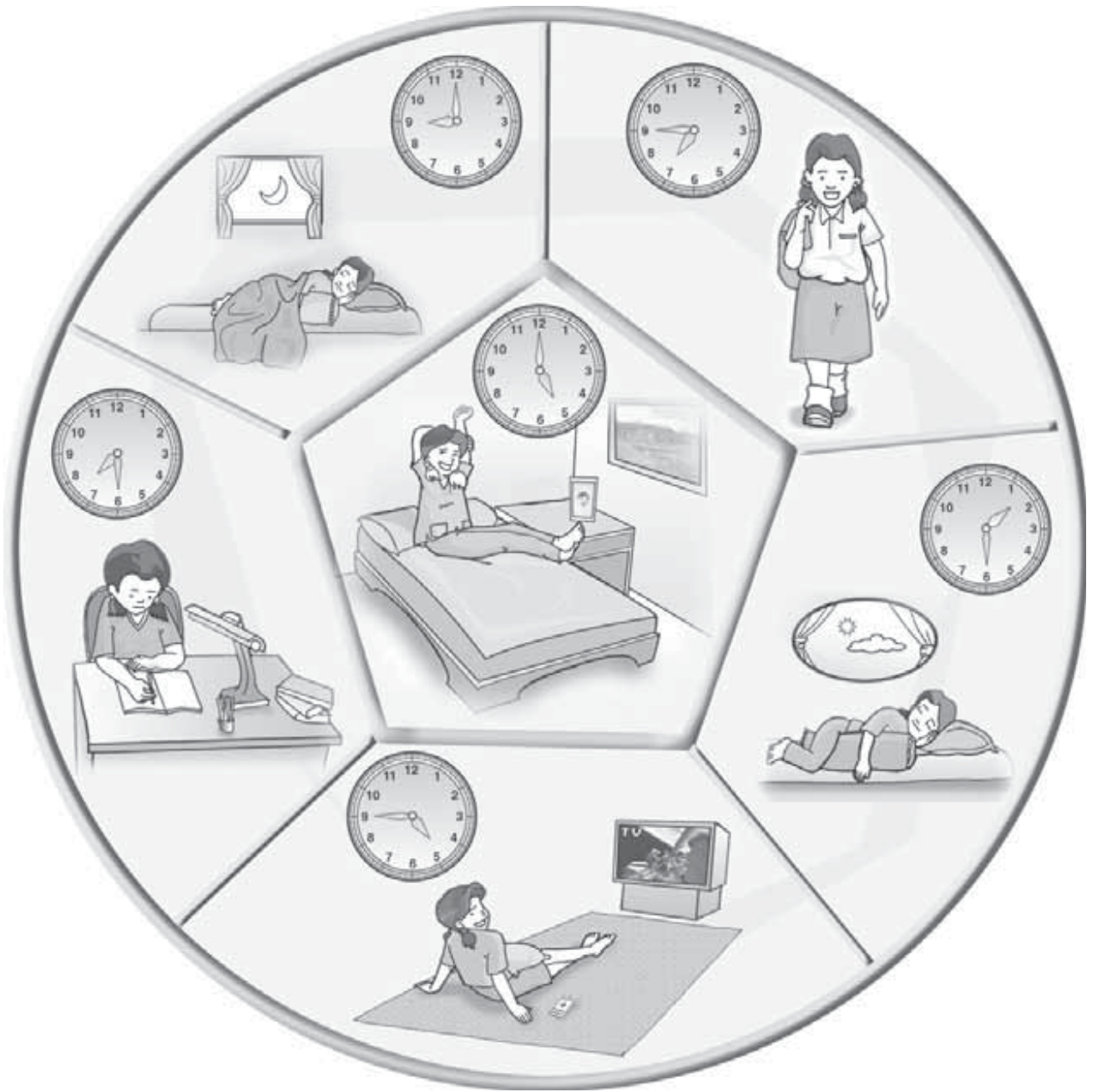


Tidur Siang



Main Bola

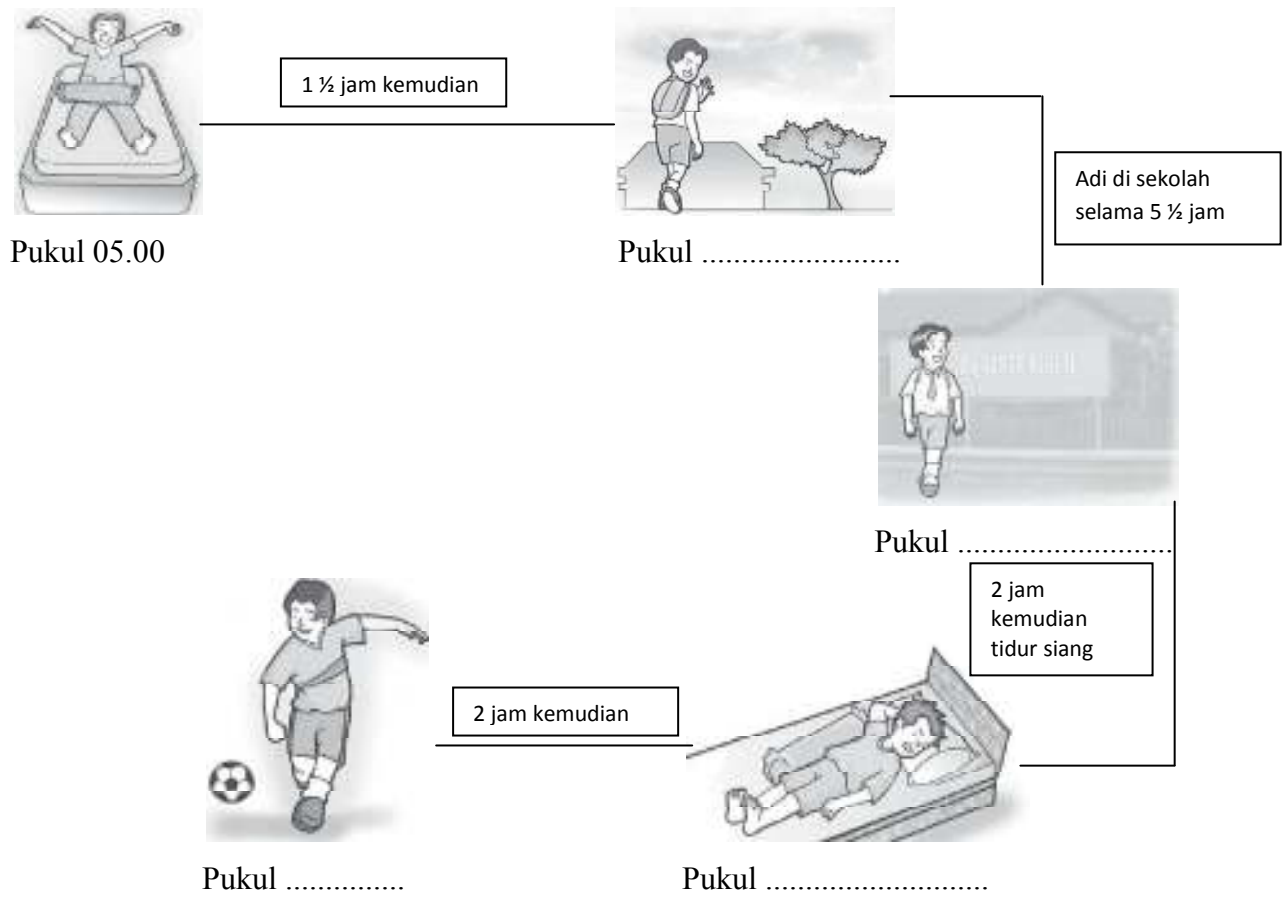




Lembar Kerja Kelompok.

- Nama Kelompok : 1.
 2.
 3.
 4.

Pukul Berapa Adi melakukan kegiatan di bawah ini?



Buatlah jadwal kegiatanmu sehari-hari

No.	Kegiatan	Waktu
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		

Lembar Evaluasi

Nilai

Nama :

No. Urut :

2. a. $2 \frac{1}{2}$ jam = menit c. $\frac{1}{2}$ jam + $\frac{1}{2}$ menit = detik
b. $3 \frac{1}{4}$ menit = detik d. 900 detik + 45 menit = jam

3. a. 11.111 detik = jam +menit +detik
b. 18.635 detik = jam +menit + detik

4. a. $\begin{array}{r} 2 \text{ jam} \quad 52 \text{ menit} \quad 48 \text{ detik} \\ 1 \text{ jam} \quad 48 \text{ menit} \quad 37 \text{ detik} \\ \hline \dots \text{ jam} \quad \dots \text{ menit} \quad \dots \text{ detik} \end{array} +$
c. $\begin{array}{r} 5 \text{ jam} \quad 24 \text{ menit} \quad 34 \text{ detik} \\ 2 \text{ jam} \quad 56 \text{ menit} \quad 49 \text{ detik} \\ \hline \dots \text{ jam} \quad \dots \text{ menit} \quad \dots \text{ detik} \end{array}$

5. Hari ini Iwan ulangan Matematika. Ulangan dimulai pukul 07.30. Jika waktu yang disediakan untuk ulangan $1 \frac{1}{2}$ jam, pukul berapa ulangan akan selesai?
6. Pada pukul 10.30 bel istirahat berbunyi. Lima belas menit kemudian bel masuk berbunyi dan pelajaran dilanjutkan. Dua jam berikutnya bel pulang berbunyi. Pukul berapakah waktu bel pulang?

KUNCI JAWABAN

1. a. 150 menit c. 1830 detik
 b. 195 detik d. 1 jam

5. a. $11.111 \text{ detik} = 3 \text{ jam} + 5 \text{ menit} + 11 \text{ detik}$
 b. $18.635 \text{ detik} = 5 \text{ jam} + 10 \text{ menit} + 35 \text{ detik}$

6. a. 4 jam 41 menit 25 detik
 b. 2 jam 27 menit 45 detik

4. pukul $07.30 + 1 \frac{1}{2} \text{ jam} = \text{pukul } 09.00$

5. pukul $10.30 + 15 \text{ menit} + 2 \text{ jam} = \text{pukul } 12.45$

Kisi – Kisi Soal Evaluasi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	Nomor soal
2.2 Melakukan operasi hitung satuan waktu	i. Menunjukkan notasi waktu 24 jam ii. Operasi hitung yang melibatkan waktu	2.2.1 Menentukan tanda waktu 24 jam.	Ujuk kerja	Essay	C2	Kerja kelompok 1-3
		2.2.2 Melakukan operasi hitung dengan satuan waktu.	Tes tertulis	Isian singkat	C3	
		2.2.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu.	Tes tertulis	Isian singkat	C3	4-5
		2.2.4 Membuat jadwal kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan waktu.	Unjuk kerja	Essay	C6	Kerja kelompok

Skor Penilaian

No	Bentuk soal	Jumlah soal	bobot	Jumlah
	Isian Singkat	5	20	100
Skor maksimal				100

Lembar Penilaian Kerja Kelompok

Nama Kelompok :

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Nilai
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan	

Kriteria Penilaian :

7. Keaktifan: skor 3 jika siswa aktif dalam kerja kelompok
 skor 2 jika siswa mau mengungkapkan pendapat dalam kerja kelompok
 skor 1 jika siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi kelas dan kelompok.
8. Kerjasama : skor 3 jika siswa giat bekerja sama dengan teman sekelompok
 skor 2 jika siswa hanya mau bekerja sama dengan teman sekelompoknya.
 skor 1 jika siswa hanya diam saat berdiskusi
9. Ketepatan : skor 3 jika hasil diskusi siswa benar
 skor 2 jika hasil diskusi siswa kurang tepat
 skor 1 jika hasil diskusi salah

Skor maksimal = 9

Skor minimal = 3

Keterangan :

Skor 3- 4 nilai C (siswa tidak berpartisipasi aktif dalam diskusi).

Skor 5- 6 nilai B (siswa berani berpendapat walaupun hanya pada saat- saat tertentu saja).

Skor 7- 9 nilai A (siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi)